

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang analisisnya dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan hasilnya.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk meneliti terkait populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis regresi. Penelitian analisis regresi menurut Sukardi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antar variabel.<sup>3</sup>

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel

---

<sup>1</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta: 2006), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 166.

terikat. Variabelnya yaitu pendidikan karakter sebagai variabel bebas/independent dilambangkan dengan (X), dan ketaatan beribadah sebagai variabel terikat/dependent dilambangkan dengan (Y).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang menjadi objek penelitian, dengan karakteristik yang berkaitan dengan seluruh kelompok, orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.<sup>4</sup> Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MAN 3 Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 427 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan yang ada dalam populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel yaitu responden yang akan dijadikan sampel mengacu pada jumlah populasi yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel probabiliti. Dan memilih sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang memberikan kesempatan yang sama setiap anggota yang ada dalam suatu populasi.

---

<sup>4</sup> I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang, Madani, 2016), 14.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 63.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik Solvin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan kesalahan

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 427 sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuuk mencapai kesesuaian.

Maka sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{427}{1+427(0,1)^2} \quad n = \frac{427}{1+427(0,1)^2} \quad n = \frac{427}{5,27} \quad n = 81,02 .$$

Dari perhitungan diatas ditemukan sampel sebanyak 81.

### **C. Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian dikenal adanya beberapa metode pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri memiliki pengertian yaitu cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menghasilkan dan mengumpulkan data secara objektif.<sup>6</sup> Dalam sebuah penelitian hendaknya seorang peneliti tidak hanya menggunakan satu metode pengumpulan saja, akan tetapi perlu penggunaan dua atau lebih teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode angket

Penggunaan angket yang berisi pertanyaan yang akan diisi oleh responden dengan pertanyaan yang akan diisi oleh responden dengan pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh program standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah dan ketaatan beribadah. Setiap angket yang berikan memiliki poin berupa butir butir soal dengan berbagai variasi pilihan nilai yang tersedia. Prosedur penyusunan angket:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

---

<sup>6</sup> Syamsul dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 131.

d. Menemukan jenis data yang dikumpulkan, sekaligus menentukan teknik analisisnya.<sup>7</sup>

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang terjadi antara dua orang dimana adanya proses timbal balik antara kedua individu dengan memberikan beragam tanggapan disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengadakan penelitian. Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item pada jumlah skala lima hingga tujuh poin dan disesuaikan dengan item yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi. Dalam hal ini ada dua macam alat evaluasi yang menjadi instrumen penelitian yaitu tes dan non tes.<sup>10</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76.

<sup>8</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyaarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 409.

<sup>9</sup>Ibid., 390.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78-83.

### 1. Instrumen Angket

Penggunaan metode angket merupakan bentuk lembaran angket dapat berisi beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden tentang yang diketahuinya. Instrumen ini peneliti gunakan untuk menggali data pendidikan karakter dan ketaatan beribadah.

Tiap item tersedia 4 pilihan yaitu:

SL : Selalu

S : Sering

K : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak pernah

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Instrumen untuk mengukur pendidikan karakter**

Variabel	Sub Variabel	Item	Total Item
Pendidikan Karakter	Karakter yang berhubungan dengan Tuhan	1	1
	Karakter yang berhubungan dengan diri sendiri	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	13
	Karakter yang berhubungan dengan sesama	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	8
<b>Total</b>			<b>22</b>

*Blue print* diatas diadaptasi dari diadaptasi: Kementerian Pendidikan Nasional.

2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah.

Kementerian Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Instrumen untuk mengukur Ketaatan Beribadah Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Item	Total Item
----------	--------------	------	------------

Ketaatan Beribadah	Sholat	1, 2, 3	3
	Puasa	4, 5, 6,	3
	Membaca Al-Quran	7, 8	2
	Zakat	9, 10	2
	Haji	11, 12	2
	Sedekah	13, 14	2
	Berbakti kepada orangtua	15, 16	2
	Pemaaf	17, 18	2
<b>Total</b>			<b>18</b>

*Blue print* diatas diadaptasi dari diadaptasi dari skripsi karya Juairiyah. Ketaatan Beribadah Anak Didik Di Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM) Masjid Terminal (MASTER) Depok. Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta. 2014.

## 2. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak yang bersangkutan seperti Waka Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Peneliti menanyakan beberapa butir pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara kepada dua narasumber untuk menggali data pendidikan karakter dan ketaatan beribadah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Analisis Data

Data kuantitatif diolah dan dianalisis menggunakan statistika.<sup>11</sup> Metode statistik digunakan sebagai sarana untuk melihat

---

<sup>11</sup> Ibid., 152.

kecenderungan fenomena sosial yang disimbolkan dengan angka. Analisis data disebut juga dengan pengolahan data dan penafsiran dari data yang telah diperoleh di lapang.

## 1. Analisis Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>12</sup>

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *versi 23* dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total. Sehingga dari hasil pengujian ini didapatkan apakah instrumen penelitian yang dipakai sudah dapat mengungkapkan apa yang diteliti.

### b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah koefisiensi yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukur dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrumen digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten.<sup>13</sup> Uji reabilitas dilakukan dengan teknik *Alfa*

---

<sup>12</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyaarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 390 ,46.

<sup>13</sup> Muhammad Khumaedi, "Reabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 12, No. 1, (2015), 26.

*Cronbach* menggunakan *SPSS versi 23*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha (*cronbach's alpha*)  $\geq 0,60$  dan sebaliknya jika nilai alpha (*cronbach's alpha*)  $\leq 0,60$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada mempunyai sebaran normal atau tidak sehingga peneliti tau bahwa data yang dikumpulkan berasal dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 23*. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan dinyatakan tidak normal apabila  $\leq 0,05$ .<sup>14</sup>

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dengan kaidah keputusan jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka model dapat dikatakan linear.

## 3. Uji Hipotesis

---

<sup>14</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32

Uji hipotesis yang tepat untuk digunakan dalam melakukan analisis adalah dengan melihat hasil dari uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.<sup>15</sup>

*Jika nilai uji signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan dan jika nilai signifikansi  $>$  atau  $= 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan. Uji ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23.*

---

<sup>15</sup> Nuryadi, "Dasar-dasar Statistik Pendidikan", (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 74.

